

**PENGARUH KREATIVITAS GURU PAI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 55
KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI**

Muhammad Irsyad Saifullah¹, Dina Bahriani Putri², Izzatuzzahroh³, Ismarani Junia Putri⁴, Febriyanti⁵, Kurratul Aini⁶

¹⁻⁶Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, UIN Raden Fatah Palembang

¹muhammadirsyadsaifullah@gmail.com, ²dinabahri35@gmail.com,

³izzatzrmagisteruinrafa@gmail.com, ⁴ismaranijuniaputri@gmail.com,

⁵febriyanti_uin@radenfatah.ac.id, ⁶kurratulaini_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the lack of attention to a key aspect of achieving educational goals—namely, the psychomotor aspect—in student academic achievement at SMP Negeri 55 in Merangin Regency, Jambi Province. The objectives of this study are: 1) To determine the creativity of Islamic Education (PAI) teachers at SMPN 55 in Merangin Regency, Jambi Province; and 2) To determine the influence of PAI teachers' creativity on student academic achievement at SMPN 55 in Merangin Regency, Jambi Province. This study employs a descriptive quantitative research method. The population of this study consists of students at State Junior High School 55 in Merangin. The sample comprises 31 respondents selected using purposive sampling. The research instrument consists of a Likert scale questionnaire. Data collection techniques include questionnaires and documentation. The data analysis technique used is simple linear regression. The results of the simple linear regression test indicate that there is a significant and positive relationship between the creativity of Islamic Religious Education teachers and student academic achievement. The results show that 68% of the 31 student respondents rated the creativity of their Islamic Religious Education teachers as "good." Meanwhile, 45% of the 31 student respondents indicated that their academic achievement fell into the good category. Furthermore, t -calculated = (2.490) when compared to t -table, so t -calculated (2.490) > t -table (1.699), meaning that the influence of the Islamic Religious Education teacher's creativity variable on students' academic achievement is significant and has a positive effect.

Keywords: teacher creativity, student achievement

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya aspek dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu aspek psikomotorik dalam prestasi belajar siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk Mengetahui kreativitas Guru PAI di SMPN 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. 2). Untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru PAI terhadap prestasi belajar

siswa di SMPN 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 55 Merangin, sampel pada penelitian ini berjumlah 31 responden yang diambil menggunakan Teknik Purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner/angket skala likert. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil dari uji regresi linier sederhana ialah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa. Dari hasil perhitungan menunjukkan 68% dari 31 responden peserta didik mengatakan kreativitas guru PAI masuk kategori baik. Adapun 45% dari 31 responden peserta didik menunjukkan bahwa prestasi belajar masuk dalam kategori baik. Kemudian $t_{hitung} = (2,490)$ jika dibandingkan t_{tabel} , sehingga $t_{hitung} (2,490) > t_{tabel} (1,699)$ berarti pengaruh variabel kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar siswa adalah signifikan dan berpengaruh positif.

Kata kunci: kreativitas guru, prestasi belajar, siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan krusial dalam kemajuan suatu bangsa karena bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas, jika dimanfaatkan secara optimal, akan berdampak signifikan pada kualitas masyarakat dan negara. Dinamika perubahan dan persaingan global menuntut pembenahan sistem pendidikan nasional, termasuk kurikulum, guna menghasilkan masyarakat yang berkualitas, berdaya saing, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi sebuah keniscayaan. Mutu pendidikan erat kaitannya dengan

prestasi siswa. Untuk mencapai prestasi siswa yang optimal, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi, salah satunya adalah faktor internal siswa, yaitu kreativitas (Sukawati et al., 2019).

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran yang efektif membutuhkan kehadiran aktif dan bimbingan guru. Apabila guru hanya memberikan instruksi atau tugas tanpa disertai penyampaian materi yang mendalam, aplikatif, serta tidak menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan relevan dengan

perkembangan zaman, maka proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam berpotensi terbatas pada pencapaian aspek kognitif semata. Padahal, Pendidikan Agama Islam bukan sekadar pengetahuan, melainkan pedoman hidup yang membimbing pada kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam harus diinternalisasi dan diamalkan oleh setiap siswa secara sadar, mandiri, dan konsisten.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, tidak hanya sebagai penyampai materi tetapi guru juga berperan sebagai fasilitator, motivator, inspirator sekaligus pembimbing yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Prestasi belajar siswa sangat terkait dengan bagaimana guru berkreasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam memilih metode dan media yang tepat, serta kejelian dalam melihat dan mengembangkan potensi siswa di lingkungan sekolah, merupakan faktor penting. Kreativitas guru di kelas berdampak positif pada peningkatan prestasi. Untuk itu, guru perlu memaksimalkan pengembangan

kreativitasnya agar dapat menghasilkan prestasi siswa yang tinggi (Nisa et al., 2020). Adapun dalil yang membahas kreativitas terdapat dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 yaitu:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ
يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ﴿١١﴾

Artinya : “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. ...”

Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an menjelaskan bahwa Allah senantiasa mengawasi manusia melalui malaikat-malaikat-Nya. Pengawasan ini berkaitan erat dengan usaha manusia untuk mengubah diri dan kehidupannya. Allah tidak akan mengubah nasib seseorang, baik berupa nikmat atau musibah, kemuliaan atau kehinaan, kecuali jika orang tersebut berinisiatif mengubah kondisi internalnya, seperti perasaan dan perbuatannya, serta realitas kehidupannya. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi pada diri dan tindakan manusia akan berbanding lurus dengan perubahan yang Allah

berikan dalam kehidupannya (Suhendra et al., 2021).

Guru bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui berbagai inovasi. Hal ini mencakup upaya menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, misalnya dengan memvariasikan metode pengajaran agar siswa tidak bosan. Selain itu, guru hendaknya memberikan tanggapan atas tugas dan pekerjaan siswa secara rutin, supaya siswa mengetahui perkembangan kemajuan belajarnya. Pemberian tugas yang terstruktur dan bermakna juga penting untuk mengasah pemahaman siswa. Pembentukan kelompok belajar dapat mendorong kolaborasi dan diskusi antar siswa, sehingga mereka dapat saling belajar dan bertukar ide. Dengan demikian, partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran akan memberikan kontribusi pada perubahan positif dalam perilaku dan cara belajar mereka, yang akhirnya akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dievaluasi melalui hasil penilaian. Menurut Bloom dan Krathwohl, ada tiga aspek utama yang

mencerminkan capaian belajar siswa, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila ketiga aspek tersebut dapat tercapai secara menyeluruh. Untuk mendukung pencapaian ini, diperlukan kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan memahami karakteristik individu siswa, termasuk karakter pribadi, ketersediaan fasilitas belajar, kondisi sosial-emosional, serta gaya belajarnya (Rosmitha Sari et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 55 Merangin, terlihat bahwa kreativitas guru di sekolah tersebut sudah berjalan dengan sangat baik dan prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif maupun afektif secara umum dapat dikatakan cukup baik. Akan tetapi, dalam ranah psikomotorik prestasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai topik ini dalam sebuah penelitian skripsi. Penelitian ini akan berfokus di SMP Negeri 55 Kabupaten

Merangin, Provinsi Jambi, yang terletak di jalan Abdul Manaf Desa Sinar Gading Kecamatan Tabir Selatan. Penelitian ini akan berfokus pada siswa kelas IX A dan IX B, dengan pertimbangan bahwa mereka telah menempuh masa studi yang lebih panjang di tingkat SMP, sehingga diharapkan memiliki pengalaman belajar yang lebih representatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa, khususnya dalam aspek penerapan metode pembelajaran serta pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kreativitas guru dengan Prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Maka untuk menjawab permasalahan tersebut penulis mengambil judul "Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi"

B. Metode Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 55 Merangin, sampel pada penelitian ini berjumlah 31 responden yang diambil menggunakan Teknik Purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner/angket skala likert. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil dari uji regresi linear sederhana ialah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Data variabel (X) kreativitas guru Pendidikan Agama Islam diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Angket diberikan agar mengetahui kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 55 Kabupaten

Merangin Provinsi Jambi. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan disajikan untuk mengetahui mean, varians, dan simpangan baku.

Tabel 4.12. Tabulasi Data Variabel X (Kreativitas guru PAI)

N o	SKOR (X)	F	% KUMULATIF	XF
1	104	1	3%	104
2	114	3	10%	342
3	120	1	3%	120
4	121	1	3%	121
5	123	1	3%	123
6	126	2	6%	252
7	130	1	3%	130
8	132	3	10%	396
9	134	1	3%	134
10	135	1	3%	135
11	136	1	3%	136
12	137	4	13%	548
13	138	4	13%	552
14	139	1	3%	139
15	140	2	6%	280
16	141	1	3%	141
17	142	1	3%	142
18	143	1	3%	143
19	144	1	3%	144
TOTAL		3	100%	408
		1		0

Berdasarkan data yang diperoleh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam yang didapat dari angket maka dapat diketahui bahwa nilai item terendah dari pengisian angket adalah 104 dan tertinggi adalah 144 dengan total keseluruhan 4080. Sedangkan data yang diperoleh angket kreativitas guru Pendidikan Agama Islam

memiliki nilai rata-rata : 131,168, variansi 102,36 dan simpangan baku (standar deviation) 10,117. Selanjutnya bagian ini peneliti mendeskripsikan pertanyaan variabel X yaitu kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dilihat dari 10 Indikatornya, deskripsi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 1

N o	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Pre sentase
1	Imajinatif	Guru menggunakan berbagai metode dan alat untuk menggugah imajinasi siswa.	Selalu	21	68%
			Sering	8	26%
			Kadang	2	6%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah				31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru menggunakan berbagai metode dan alat untuk menggugah imajinasi siswa. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 68%, yang menjawab sering 26%, yang menjawab kadang sebesar 6%.

Tabel 4.14. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 2

N o	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Pre sentase
-----	-----------	------------	---------	-----------	-------------

2	Imajinatif	Guru sering kali menghadirkan situasi atau masalah yang membutuhkan pemikiran kreatif dari siswa.	Selalu	14	45%
			Sering	16	52%
			Kadang	1	3%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru sering kali menghadirkan situasi atau masalah yang membutuhkan pemikiran kreatif dari siswa. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 45%, yang menjawab sering 52%, yang menjawab kadang sebesar 3%.

Tabel 4.15. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 3

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Imajinatif	Guru mendorong siswa untuk melihat dari perspektif yang berbeda dan menggali kemungkinan-kemungkinan baru.	Selalu	13	42%
			Sering	14	45%
			Kadang	4	13%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru mendorong siswa untuk melihat dari perspektif yang berbeda dan menggali kemungkinan-kemungkinan baru. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 42%, yang menjawab sering 45%, yang menjawab kadang sebesar 13%.

Tabel 4.16. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 4

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Memiliki Praktek	Guru saya aktif mencari cara-cara baru untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik dan relevan	Selalu	23	74%
			Sering	6	19%
			Kadang	1	3%
			Jarang	1	3%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru saya aktif mencari cara-cara baru untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik dan relevan. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 74%, yang menjawab sering 19%, yang menjawab kadang 3%, yang menjawab jarang sebesar 3%.

Tabel 4.17. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 5

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Memiliki	Guru saya	Selalu	13	42%

	ai Prak arsa	menghadirkan tantangan-tantangan baru yang menginspirasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.	Sering	14	45%
			Kadang	4	13%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru saya menghadirkan tantangan-tantangan baru yang menginspirasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 42%, yang menjawab sering 45%, yang menjawab kadang sebesar 13%.

Tabel 4.18. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 6

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prese ntase
6	Mempunyai Praktek	Guru saya mengadaptasi pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan dan minat siswa.	Selalu	18	58%
			Sering	11	35%
			Kadang	2	6%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru saya mengadaptasi pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan dan minat siswa. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 58%, yang menjawab sering 35%, yang menjawab kadang sebesar 6%.

Tabel 4.19. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 7

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Pres entase
7	Memunyai minat yang luas	Guru mengajarkan banyak mata pelajaran atau topik di luar bidang keahliannya.	Selalu	14	45%
			Sering	9	29%
			Kadang	8	26%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru mengajarkan banyak mata pelajaran atau topik di luar bidang keahliannya.. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 45%, yang menjawab sering 29%, yang menjawab kadang sebesar 26%.

Tabel 4.20. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor8

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Pres entase
----	-----------	------------	---------	-----------	-------------

8	Mempunyai minat yang luas	Guru menunjukkan minat yang kuat terhadap berbagai topik di luar kurikulum wajib.	Selalu	14	45%
			Sering	13	42%
			Kadang	3	10%
			Jarang	1	3%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru menunjukkan minat yang kuat terhadap berbagai topik di luar kurikulum wajib. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 45%, yang menjawab sering 42%, yang menjawab kadang sebesar 10%, yang menjawab jarang 3%.

Tabel 4.21. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 9

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prese ntase
9	Mempunyai minat yang luas	Guru berusaha menghubungkan topik-topik pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	Selalu	13	42%
			Sering	15	48%
			Kadang	3	10%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru berusaha menghubungkan topik-topik pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 42%, yang menjawab sering 48%, yang menjawab kadang sebesar 10%.

Tabel 4.22. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 10

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prese ntase
10	Mandiri dalam berpikir	Guru saya memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri.	Selalu	18	58%
			Sering	11	35%
			Kadang	1	3%
			Jarang	1	3%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru saya memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 58%, yang menjawab sering 35%, yang menjawab Kadang sebesar 3%, yang menjawab jarang 3%.

Tabel 4.23. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 11

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prese ntase
11	Mandiri dalam berpikir	Guru menggunakan cara mengajar yang unik dan berbeda	Selalu	11	35%
			Sering	16	52%
			Kadang	3	10%
			Jarang	1	3%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru menggunakan cara mengajar yang unik dan berbeda. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab

selalu sebesar 35%, yang menjawab sering 52%, yang menjawab kadang 10%, yang menjawab jarang sebesar 3%.

Tabel 4.24. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 12

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prese ntase
12	Mandiri dalam berpikir	Guru merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif tanpa harus mengikuti buku tulis secara ketat	Selalu	11	35%
			Sering	16	52%
			Kadang	2	6%
			Jarang	2	6%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif tanpa harus mengikuti buku tulis secara ketat. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 35%, yang menjawab sering 52%, yang menjawab kadang sebesar 6%, yang menjawab jarang 6%.

Tabel 4.25. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 13

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prese ntase
13	Rasa ingin tahu	Guru mengajukan pertanyaan yang menantang dan mendorong	Selalu	18	58%
			Sering	11	35%
			Kadang	2	6%
			Jarang	0	0%

	g siswa untuk berpikir lebih dalam	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mengajukan pertanyaan yang menantang dan mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 58%, yang menjawab sering 35%, yang menjawab kadang sebesar 6%.

Tabel 4.26. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 14

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prese ntase
14	Rasa ingin tahu	Guru memberikan banyak informasi tambahan dan sumber bacaan kepada siswa untuk menambah rasa ingin tahu mereka.	Selalu	14	45%
			Sering	14	45%
			Kadang	3	10%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru memberikan banyak informasi tambahan dan sumber bacaan kepada siswa untuk menambah rasa ingin tahu mereka. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 45%, yang menjawab sering 45%, yang menjawab kadang sebesar 10%.

**Tabel 4.27. Derkripsi
Pertanyaan Variabel X nomor 15**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prentase
15	Rasa ingin tahu	Guru membawa topik-topik atau contoh-contoh terbaru ke dalam pembelajaran mereka	Selalu	15	48%
			Sering	14	45%
			Kadang	2	6%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah				31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru membawa topik-topik atau contoh-contoh terbaru ke dalam pembelajaran mereka. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 48%,yang menjawab sering 45%,yang menjawab kadang sebesar 6%.

**Tabel 4.28. Derkripsi
Pertanyaan Variabel X nomor 16**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prentase
16	Rasa ingin tahu	Guru menerapkan Teknik mengajar yang berbeda	Selalu	15	48%
			Sering	14	45%
			Kadang	2	6%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah				31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru menerapkan Teknik mengajar yang berbeda. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 48%,yang menjawab sering

45%,yang menjawab kadang sebesar 6%.

**Tabel 4.29. Derkripsi
Pertanyaan Variabel X nomor 17**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prentase
17	Sangat Bertualang	Guru mencoba metode pengajaran atau pendekatan baru yang belum pernah dicoba sebelumnya.	Selalu	9	29%
			Sering	17	55%
			Kadang	5	16%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah				31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mencoba metode pengajaran atau pendekatan baru yang belum pernah dicoba sebelumnya. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 29%,yang menjawab sering 55%,yang menjawab jarang sebesar 16%.

**Tabel 4.30. Derkripsi
Pertanyaan Variabel X nomor 18**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prentase
18	Sangat bertualang	Guru bereks perimen dalam cara	Selalu	13	42%
			Sering	16	52%
			Kadang	0	0%

		mengajar untuk mencari Teknik yang terbaik	Jarang	1	3%
			Tidak Pernah	1	3%
	Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru bereksperimen dalam cara mengajar untuk mencari Teknik yang terbaik. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 42%, yang menjawab sering 52%, yang menjawab jarang sebesar 3%, yang menjawab tidak pernah 3%

Tabel 4.31. Derkripsi

Pertanyaan Variabel X nomor 19

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prese ntase
19	Penuh energi	Guru mampu menginspirasi dan memotivasi siswa dengan energi mereka yang positif .	Selalu	19	61%
			Sering	7	23%
			Kadang	5	16%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah				31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mampu menginspirasi dan memotivasi siswa dengan energi mereka yang positif . Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 61%, yang menjawab sering 23%, yang menjawab kadang sebesar 16%.

Tabel 4.32. Derkripsi

Pertanyaan Variabel X nomor 20

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prese ntase
20	Penuh Energi	Guru mampu mempertahankan kegairahan dan semangat belajar dalam pembelajaran jangka panjang.	Selalu	16	52%
			Sering	11	35%
			Kadang	4	13%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah				31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mampu mempertahankan kegairahan dan semangat belajar dalam pembelajaran jangka panjang. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 52%, yang menjawab sering 35%, yang menjawab kadang sebesar 13%.

Tabel 4.33 Derkripsi

Pertanyaan Variabel X nomor 21

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prese ntase
21	Percaya diri	Guru percaya diri dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam pembelajaran	Selalu	18	58%
			Sering	10	32%
			Kadang	3	10%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah				31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru percaya diri dalam menghadapi

tantangan dan perubahan dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 58%, yang menjawab sering 32%, yang menjawab kadang sebesar 10%.

Tabel 4.34. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 22

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
22	Percaya diri	Guru mampu menginspirasi kepercayaan diri pada siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka sendiri	Selalu	16	52%
			Sering	12	39%
			Kadang	3	10%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mampu menginspirasi kepercayaan diri pada siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka sendiri. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 52%, yang menjawab sering 39%, yang menjawab kadang sebesar 10%.

Tabel 4.35 Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 23

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
23	Percaya diri	Guru mampu mengatasi rasa ragu atau ketakutan dalam	Selalu	12	39%
			Sering	14	45%
			Kadang	5	16%
			Jarang	0	0%

	mencoba metode pengajaran baru	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mampu mengatasi rasa ragu atau ketakutan dalam mencoba metode pengajaran baru. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 39%, yang menjawab sering 45%, yang menjawab kadang sebesar 16%.

Tabel 4.36. Derkripsi Pertanyaan Variabel X nomor 24

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
24	Percaya diri	Guru percaya diri dalam menerapkan ide-ide baru di kelas untuk membuat Pelajaran lebih bervariasi	Selalu	21	68%
			Sering	9	29%
			Kadang	1	3%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru percaya diri dalam menerapkan ide-ide baru di kelas untuk membuat Pelajaran lebih bervariasi. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 68%, yang menjawab sering 29%, yang menjawab kadang sebesar 3%.

**Tabel 4.37. Derkripsi
 Pertanyaan Variabel X nomor 25**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
25	Bersedia mengambil resiko	Guru terbuka terhadap penyampaian materi Pendidikan Agama Islam meskipun ada kemungkinan kontroversi.	Selalu	13	42%
			Sering	14	45%
			Kadang	4	13%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah				31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru terbuka terhadap penyampaian materi Pendidikan Agama Islam meskipun ada kemungkinan kontroversi. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 42%,yang menjawab sering 45%,yang menjawab kadang sebesar 13%.

**Tabel 4.38. Derkripsi
 Pertanyaan Variabel X nomor 26**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
26	Bersedia mengambil resiko	Guru berani menggunakan teknologi baru dalam pembelajaran seperti media sosial atau aplikasi digital.	Selalu	15	48%
			Sering	14	45%
			Kadang	2	6%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah				31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru berani menggunakan teknologi baru dalam pembelajaran seperti media sosial atau aplikasi digital. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 48%,yang menjawab sering 45%,yang menjawab kadang sebesar 6%.

**Tabel 4.39. Derkripsi
 Pertanyaan Variabel X nomor 27**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
27	Berani dalam pendirian dan keyakinan	Guru mengajarkan nilai-nilai moral dan etika dengan percaya diri.	Selalu	16	52%
			Sering	14	45%
			Kadang	1	3%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah				31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mengajarkan nilai-nilai moral dan etika dengan percaya diri. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 52%,yang menjawab sering 45%,yang menjawab kadang sebesar 3%.

**Tabel 4.40. Derkripsi
 Pertanyaan Variabel X nomor 28**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
28	Berani dalam pendirian dan	Guru siap mencoba metode mengajar	Selalu	16	52%
			Sering	10	32%
			Kadang	5	16%
			Jarang	0	0%

	keyakinan	baru selama a sesuai dengan nilai-nilai Islam.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah				31	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru siap mencoba metode mengajar baru selama sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 52%, yang menjawab sering 32%, yang menjawab kadang sebesar 16%.

**Tabel 4.41. Derkripsi
Pertanyaan Variabel X nomor 29**

N o	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prese ntase
29	Berani dalam pendirian dan keyakinan	Guru mengajak siswa berdiskusi tentang isu-isu yang relevan dengan nilai-nilai agama Islam meskipun sulit.	Selalu	14	45%
			Sering	14	45%
			Kadang	2	6
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	1	3%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru mengajak siswa berdiskusi tentang nilai-nilai agama Islam meskipun sulit. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 45%, yang menjawab sering 45%, yang

menjawab kadang sebesar 6%, yang menjawab tidak pernah sebesar 3%

**Tabel 4.42. Derkripsi
Pertanyaan Variabel X nomor 30**

N o	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prese ntase
30	Berani dalam pendirian dan keyakinan	Guru selalu konsisten dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan di dalam kelas maupun diluar kelas	Selalu	23	74%
			Sering	8	26%
			Kadang	0	0%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			31	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat Guru selalu konsisten dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan di dalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang menjawab selalu sebesar 74%, yang menjawab sering 26%.

Selanjutnya peneliti mengklasifikasi data angket kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.43. Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	104-117	4	Kurang	13 %
2	118-131	6	Cukup	19 %
3	132-145	21	Baik	68 %
Jumlah	31			100 %

Berdasarkan tabel tersebut 68% dari 31 responden mengatakan bahwa keaktivitas guru Pendidikan Agama Islam dalam Baik.

Selanjutnya peneliti mengklasifikasi data angket Prestasi Belajar Siswa dalam tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.75. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	98-108	5	Kurang	16%
2	109-119	12	Cukup	39%
3	120-130	14	Baik	45%
Jumlah		31		100%

Berdasarkan tabel tersebut 45% dari 31 responden mengatakan bahwa Prestasi Belajar Siswa masuk dalam kategori Baik.

1. Uji Normalitas Sampel Kolmogorov Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	7,63643434	
Most Extreme Differences	Absolute	0,140	
	Positive	0,123	
	Negative	-0,140	
Test Statistic		0,140	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,125	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,119	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,111
		Upper Bound	0,127

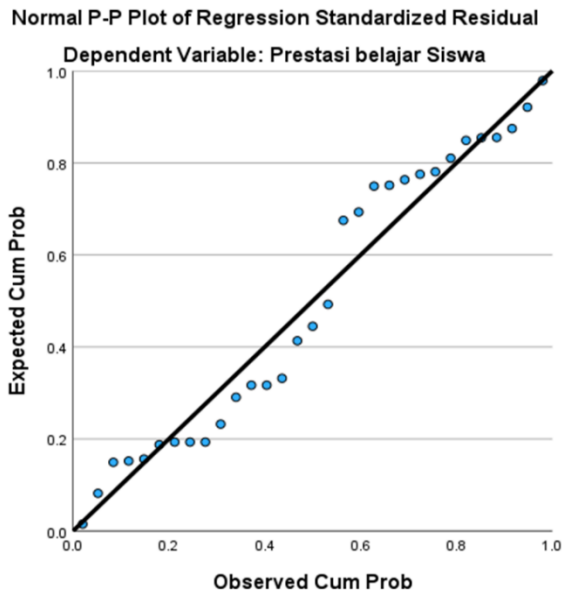
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Software SPSS V.21

Berdasarkan hasil tabel diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,125 > 0,05$ dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berasumsi normal. Sehingga asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Hasil distribusi normal juga dapat dilihat dari grafik P-Plot. Jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal sebagaimana gambar berikut

Gambar 4.1. Grafik Normal P-P Plot



2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians (ragam) dari suatu data yang di analisis homogen atau tidak.

a). Kreativitas Guru PAI (X)

Tabel 4.78. Uji Homogenitas Variabel X

Test Results		
Box's M		0,052
F	Approx.	0,050
	df1	1
	df2	2515,010
	Sig.	0,823

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Sumber:Software SPSS V.21

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai dari X^2_{hitung} adalah 0,052 dan dengan signifikansi 0,823.

b). Prestasi Belajar Siswa (Y)

Test Results		
Box's M		0,031
F	Approx.	0,030
	df1	1
	df2	2515,010
	Sig.	0,864

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Sumber:Software SPSS V.21

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai X^2_{hitung} adalah 0,031 dan dengan signifikansi 0,864.

Kesimpulan dari uji homogenitas yang telah di lakukan dari masing-masing variabel diketahui bahwa varibel kreativitas guru (X) diperoleh nilai X^2_{hitung} adalah 0,052, sedangkan untuk X^2_{tabel} adalah 3,841. Dengan demikian untuk variabel Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (X) bersifat homogen karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ 3,841 pada taraf signifikansi 5%. Untuk prestasi belajar siswa (Y) diperoleh X^2_{hitung} adalah 0,031 sedangkan untuk X^2_{table} adalah 3,841, dengan demikian table untuk variable prestasi belajar siswa (Y) bersifat homogen dikarenakan $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ 3,841.

A. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Penggunaan uji T dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel X yaitu kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap variabel Y yaitu prestasi belajar siswa. Dalam ranah pendidikan, kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang diyakini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mendorong partisipasi aktif siswa, serta memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, pengujian ini untuk mengetahui sejauh mana peran pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,915	18,509		3,831	0,001
	Kreativitas guru PAI	0,349	0,140	0,420	2,490	0,019

a. Dependent Variable: Prestasi belajar Siswa

Sumber: Software SPSS V.21

Berdasarkan output SPSS diatas dapat dilihat nilai t hitung dari masing

masing variabel. Nilai t tabel diperoleh dengan $k = 2$, $n = 31$ dan $df = n - k$ ($31 - 2 = 29$) sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Dapat disimpulkan bahwa nilai thitung untuk variabel $X = 2,490$ dengan tingkat signifikan $0,019$ maka variabel Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan. Dengan nilai thitung ($2,490$) $>$ t_{tabel} $1,695$ dan nilai signifikan ($0,019$) $<$ $0,05$ jadi H_a diterima.

2. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu indikator statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang antara 0 hingga 1, yang menggambarkan proporsi varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Tabel 4.81. Koefisien Determinasi R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	0,176	0,148	7,767

a. Predictors: (Constant), Kreativitas guru PAI

Sumber: Software SPSS V.21

Berdasarkan uji R^2 atau koefisien determinasi didapat nilai sebesar 0,176 atau sebesar 17,6% yang artinya faktor-faktor dari prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam sebesar 17,6%. Sedangkan sisanya 82,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada model penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IX SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa, maka sebelumnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di sekolah SMP 23 Merangin yaitu di kelas IX B dan IX C.

Hasil-hasil temuan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi menunjukkan bahwa kreativitas

guru Pendidikan Agama Islam dengan nilai rata-rata : 131,168, variansi 102,36 dan simpangan baku (standar deviation) 10,117 ., dan 68% dari 31 responden mengatakan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam kategori baik. Dan untuk prestasi belajar siswa nilai rata-rata : 116,87, variansi 70,783 dan simpangan baku (standar deviation) 8,4133, dan 45% dari 31 responden mengatakan bahwa Prestasi Belajar Siswa masuk dalam kategori baik.

2. Hasil Uji Penelitian

Dari hasil uji coba angket yang telah dilakukan di SMP Negeri 23 Merangin bahwasannya hasil uji instrumen angket Kreativitas guru (X) yang berjumlah 35 item diketahui bahwa 4 item tidak valid yaitu pada indikator mandiri dalam berpikir (1), senang bertualang (2), penuh energi (3), bersedia mengambil resiko (1) dan peneliti juga menghapus item pertanyaan indikator mempunyai minat yang luas nomor 4 dikarenakan makna item tersebut sama dengan soal nomor 3. Hasil dari uji coba angket prestasi belajar siswa (Y) yang berjumlah 35 item ditemukan bahwa terdapat 4 item yang tidak valid yaitu pada indikator psikomotorik (2), (4), (11), (12) dan peneliti juga

menghapus item pada indikator kognitif nomor 10 dikarenakan sama dengan nomor 6. Jadi kesimpulannya angket penelitian Kreativitas guru dan prestasi belajar siswa menjadi 30 item yang awalnya ada 35 item.

Berdasarkan uji linearitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai deviation from linearity sig adalah $0,132 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan variabel prestasi belajar siswa. Berdasarkan nilai F yang diperoleh, nilai Fhitung adalah $1,893 < 3,426$ Ftabel. Karena nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan variabel prestasi Belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,125 > 0,05$ dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berasumsi normal.

Berdasarkan hasil uji homogenitas masing-masing variabel diperoleh variabel kreativitas guru nilai

X2hitung adalah 0,052, sedangkan untuk X2tabel adalah 3,841. Dengan demikian untuk variabel Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (X) bersifat homogen karena $X2hitung 0,052 < X2Tabel 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Untuk prestasi belajar siswa (Y) diperoleh X2hitung adalah 0,031 sedangkan untuk X2tabel adalah 3,841, dengan demikian untuk variabel prestasi belajar siswa (Y) bersifat homogen dikarenakan $X2hitung 0,031 < X2tabel 3,841$ pada taraf signifikansi 5%.

Dapat dilihat hasil uji t yang telah dilakukan nilai ttabel diperoleh dengan $k = 2$, $n = 31$ dan $df = n - k$ ($31 - 2 = 29$) sehingga diperoleh ttabel = 1,699. Dapat disimpulkan bahwa nilai thitung untuk variabel X = 2,490 dengan tingkat signifikan 0,019 maka variabel Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan. Dengan nilai thitung ($2,490 > ttabel 1,695$) dan nilai signifikan ($0,019 < 0,05$). Berdasarkan uji R^2 atau koefisien determinasi didapat nilai sebesar 0,176 atau sebesar 17,6% yang artinya faktor-faktor dari prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kreativitas guru Pendidikan Agama

Islam sebesar 17,6%. Sedangkan sisanya 82,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada model penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan :

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 55 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran sentral kreativitas guru, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas responden (68%) menilai kreativitas guru berada dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 131,168, variansi 102,36, dan simpangan baku 10,117. Sementara itu, prestasi belajar siswa juga berada pada tingkat yang cukup baik dengan nilai rata-rata 116,87, variansi 70,783, dan simpangan baku 8,4133, serta 45% responden menilainya dalam kategori baik.

Lebih dari sekadar angka statistik, temuan ini menggambarkan betapa kehadiran seorang guru yang kreatif tidak hanya memberi warna dalam proses pembelajaran, tetapi juga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa. Dalam konteks ini, kreativitas guru tidak hanya dipahami sebagai kemampuan menciptakan metode atau media pembelajaran yang menarik, tetapi juga mencerminkan sikap profesional, ketulusan dalam mengajar, serta kepekaan dalam memahami kebutuhan belajar siswa.

Melalui analisis inferensial menggunakan uji-t, ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai thitung (2,490) yang lebih besar dari ttabel (1,699) dan nilai signifikansi (0,019) yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan pemaknaan bahwa keterlibatan guru secara kreatif dalam proses pembelajaran bukan hanya berkontribusi secara teknis melainkan juga memberikan dampak emosional dan psikologis yang mendalam bagi siswa, sehingga mampu mendorong

mereka mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menegaskan hubungan antara dua variabel, tetapi juga menyiratkan pentingnya membangun karakter guru yang reflektif, inovatif, dan inspiratif sebagai bagian integral dalam menciptakan pendidikan yang bermakna dan transformatif.

REFERENSI

- Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwai Inspirasi Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/PENINGKATAN_DAN_PENGEMBANGAN_PRESTASI_BELAJAR_PESERTA_DIDIK_UWAI_INSPIRASI_INDONESIA/jbOAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+Prestasi+Belajar&pg=PR10&printsec=frontcover
- Agustira, S., Rohman, N., & Hasanah, U. (2022). *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 4 Sdn 19 Aceh Barat*. 2(2), 40251. <https://doi.org/10.26858/jo.v2i2.2956>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Ariyanti, N., Marleni, & Prasrihamni, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1450–1455.
- Astuti, C. Y., Hendra Ts, K., & Sarsono. (2022). Prestasi Belajar ditinjau dari Fasilitas, Motivasi, Manajemen Waktu Belajar serta Lingkungan Keluarga. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 25–32.
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyan, N., & Ruswandi, U. (n.d.). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 18, Issue 2).
- Hafid, A., Amran, M., Kunci, K., Guru, K., & belajar, P. (2022). *Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd* (Vol. 6, Issue 1).
- Hermawan, S., & Amirullah. (2021). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative. https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_BISNIS/tHNMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Hidayat, otib, S. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pengajaran Abad ke-21*. UNJ Press. https://books.google.co.id/books?id=qpAIEAAAQBAJ&pg=PA38&dq=indikator+kreativitas+guru&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiji6KP56WHAxWhzzgGHSlwAEw4ChDoAXoECACQAw#v=onepage&q=indikator%20kreativitas%20guru&f=false

- Husaini, H. (2021). HAKIKAT TUJUAN Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Maret*, 4(1), 114–126.
- Irfan Syahrani, M., STIT Al-Aziziyah, D., & TGH Umar Abdul Aziz Kapek Gunung Sari Lombok Barat, J. I. (2023). Analisis Data Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 1(3).
- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 52–63. <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>
- Jumri, R., Engga Putra Damara, B., Negeri, S., Muhammadiyah Bengkulu, U., Negeri, S., & Linggau, L. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika. In *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia* (Vol. 05, Issue 02). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- K. Christofora. (2023). *Menentukan Kreativitas Dalam Diri Sendiri* (Suryaputra, Ed.; 1st ed.). CAHAYA HARAPAN. https://www.google.co.id/books/edition/Menentukan_Kreativitas_dalam_Diri_Sendiri/KcoMEQAAQB_AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kreativitas&pg=PA3&printsec=frontcover
- Komang Sukendra, I., & Kadek Surya Atmaja, Mp. I. (2020). *Instrumen Penelitian* (T. Fiktorious, Ed.). Mahameru Press.
- Mahmudi. (2019). *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi*. 2(1), 89–105.
- Mardiyani, K. (2022). Tujuan Dan Penerapan Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 2, 260–271.
- Maruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Monitaria, A. M., & Baskoro, E. (2021). Pengaruh Harga, Pelayanan Dan Promosi Online Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Gubuk Tiwul. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(3), 622–635.
- Muhammad. (2021). Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam. *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 55–65.
- Mustofa STIT Al-Urwatul Wutqo Jombang Alilmustofa, A., Sya, M., Hasan STIT Al-Urwatul Wutqo Jombang, roni, & Indana STIT Al-Urwatul Wutqo Jombang, N. (2023). Pelatihan Kreativitas Guru Tafsir Amaly Di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://jurnal.stitujombang.ac.id/index.php/annafah>
- Nisa, R., Mujtahidah, L., Al-Fattah Siman Lamongan, S., & Pes Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan, P. (2020). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika*. <https://doi.org/10.37850/cendekia>

- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Ud Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 121–134. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7800/4>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Purnia, D. S., & Alawiyah, T. (2020). *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Graha Ilmu.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran* (M. Nasrudin, Ed.). PT. Nasya Expanding Management. https://www.google.co.id/books/edition/POPULASI_SAMPEL_VARIABEL_DALAM_PENELITIAN/ISYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+operasional+variabel&printsec=frontcover
- Rokim. (2020). Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik di SMAN 1 Karangbinangun Lamongan. *Akademika*, 14(1), 111–122.
- Rosidi, I., Setyaningsih, S., & Suhardi, E. (2024). *Strategi Penguatan Kreativitas Guru Era Merdeka Belajar*. Historie Media. https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI_PENINGKATAN_KREATIVITAS_GURU_ER/MP_EMEQAAQBAJ?hl=id
- Rosmitha Sari, E., Aswat, H., kasih La Ode Onde, M., Purnama, M., Muhamadiyah Buton, U., Betoambari No, J., Bau-Bau, K., & Tenggara, S. (2023). Kreativitas Guru Melibatkan Ragam Model Pembelajaran dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(03).
- Runtu, P. S., & Kalalo, R. R. (2021). *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit NEM. https://www.google.co.id/books/edition/Kompetensi_Guru_dalam_Peningkatan_Presta/r9xVEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Salsabila, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* (Vol. 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetri*, 11(1), 432–459.
- Saputra, E., Yanti, N., & Safitri, W. (n.d.). *Fitrah: Journal of Islamic Education Korelasi Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Pai Dengan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkungan*. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>

- Sehangunaung, A. A., & Mandey, S. L. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado The Influence Of Service Quality On Customer Satisfaction Using Delivery Services At Tiki Garuda Agent Manado Branch. *Roring. 1 Jurnal EMBA*, 11(3), 1–11. <https://iprice.co.id/insights/mapof/ecommerce/>
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Iliah M-Progress*, 10(1).
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Siburian, A., Siahaan, E. A., Naibaho, D., Pendidikan, J., Kristen, A., Agama, I., & Tarutung, K. N. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penilitin Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA CV.
- Suhendra, S., Nurbaeti, D., & Gustiawati, S. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1409–1417. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.568>
- Sukawati, Namus, O., & Ketut Sudana, I. (2019). *Influence Of Student Creativity And Learning Facilities Toward Achievement And Learning Of Creative Products Establishment Of Students In Class Xi State Vocational School 1 Sukawati Academic Year 2019/2020*.
- Sulistyaningsih, Notosudjono, D., & Sunardi, O. (2023). *Mengoptimalkan Kreativitas Guru Paud Pada Implementasi Kurikulum Merdeka* (K. Ummatin, Ed.). CV. Jakad Media Publishing. https://books.google.co.id/books?id=e1rGEAAAQBAJ&pg=PA15&dq=ciri+ciri+kreativitas+guru&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj-ytbHqKaHAX0wTgGHUcKAKUQ6AF6BAgKEAM#v=onepage&q=ciri%20ciri%20kreativitas%20guru&f=false
- Suryana, E., Prasyur Aprina, M., & Harto, K. (2022). *Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran* (Vol. 5, Issue 7). <http://Jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Sutiiah. (2020). *Optimalisasi Fuzzy Topsis Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Nizamia Learning Center. https://www.google.co.id/books/edition/OPTIMALISASI_FUZZY_TOPSIS_Kiat_Meningkat/BKbsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+Prestasi+Belajar&pg=PT78&printsec=frontcover

- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199–217. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796)
- Ulfah, M., Laelasari, E., & Mustaqiem, I. (n.d.). *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*. <https://doi.org/10.47476/as.v3i1.305>
- Waritsman, A. (n.d.). Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Ma Madinatul Ilmi Ddi Siapo. In *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2).
- Zaim, M. (2019). Tujuan Pendidikan Islam Perspektif |Al-Quran Dan HadiS (Isu dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam). *Jurnal Muslim Heritage*, 4(2), 239–260.